

**APA YANG TUHAN INGIN KITA
LAKUKAN DI TAHUN PEY**

M1

Diskusi Pembukaan:

1. Minggu lalu kita belajar tentang bagaimana kita berjaga-jaga agar kita tidak terhalang untuk menuai. Hal apa saja yang sudah Anda lakukan untuk hidup berjaga-jaga? Sharingkanlah dalam kelompok.
2. Minggu lalu kita diajak untuk melakukan 1 (satu) perbuatan baik yang akan dilakukan kepada orang-orang di sekitar kita. sharingkan pengalaman dalam satu minggu yang lalu kepada kelompok COOL.

Tema sharing kita hari ini adalah tentang:

JAGA MULUT (PERKATAAN)

Ayat Bacaan: (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)

Amsal 18:21 (TB2)

Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggunakannya, akan memakan buahnya.

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Kita sedang berada di tahun Ibrani 5785 yang disebut dengan Tahun *Pey Hey*. Seperti yang kita ketahui, angka 80 (פ) = *Pey*. Gambaran huruf *Pey* adalah sebuah mulut, sedangkan angka 5 = kasih karunia. Angka 5 muncul dua kali berarti kasih karunia ganda akan dicurahkan. Kunci untuk mendapatkan kasih karunia ganda adalah mulut, sebab kita masih berada di dekade *Pey* (mulut).

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Ada 3 (tiga) hal yang harus kita lakukan terkait dengan bagaimana kita menjaga mulut / menjaga perkataan, yakni:

1. Berkata benar.

Berkata benar berarti menyampaikan kebenaran, informasi yang benar bukan kebohongan (dusta) atau perkataan menipu. Juga bukan setengah kebenaran atau sesuatu yang tidak jelas kebenarannya.

Daud sangat dalam Mazmurnya, sangat mengecam orang yang tidak berkata benar. *“Engkau merancang penghancuran, lidahmu seperti pisau cukur yang diasah, hai engkau, penipu! Engkau mencintai yang jahat lebih dari pada yang baik, dan dusta lebih dari pada perkataan yang benar. Engkau mencintai segala perkataan yang mengacaukan, hai lidah penipu!”* (Mazmur 52:4-6)

Seseorang yang berkata tidak benar:

- a. Berdosa atau melanggar perintah Tuhan (baca: Kel. 20:16)
- b. Tidak mencerminkan sifat Tuhan / Tidak men-*Display Christ* (Bil. 23:19)
- c. Dibenci Tuhan (Ams. 12:22)
- d. Merusak masyarakat (Ams. 26:28)
- e. Tidak diizinkan masuk surga (Why. 22:15)

Marilah kita berkata benar, berkata dengan jujur. Tuhan Yesus mengajarkan, *“Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.”* (Mat. 5:37).

2. Jangan mengutuk.

Mengutuk adalah tindakan atau ucapan yang menyatakan atau mendatangkan kejahatan atau hukuman atas seseorang atau sesuatu.

Kutukan sering kali dikaitkan dengan ketidaksetiaan atau pelanggaran terhadap perjanjian dengan Tuhan. Dalam Perjanjian Lama, kutukan muncul sebagai konsekuensi dari dosa dan ketidaktaatan terhadap hukum Tuhan.

Namun “mengutuk” dalam konteks bahasan kita hari ini adalah sumpah serapah yang disampaikan karena kebencian, amarah, cemburu dengan harapan seseorang yang “dikutuk” akan mengalami celaka, musibah, atau hal-hal buruk lainnya.

“Karena dosa mulut mereka adalah perkataan bibirnya, biarlah mereka tertangkap dalam kecongkakannya. Oleh karena sumpah serapah dan dusta yang mereka ceritakan,” (Mazmur 59:13)

Rasul Yakobus memberikan peringatan kepada kita, *“tetapi tidak seorangpun yang berkuasa menjinakkan lidah; ia adalah sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan. Dengan lidah kita memuji Tuhan, Bapa kita; dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah, dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi. Adakah sumber memancarkan air tawar dan air pahit dari mata air yang sama?* (Yak. 3:8-11).

3. Tidak berkata negatif.

Yang dimaksud dengan perkataan yang negatif adalah perkataan yang sembrono, perkataan yang gegabah, perkataan yang sia-sia, perkataan yang kontra iman, perkataan yang menjatuhkan, bukan perkataan yang membangun iman.

Aku berkata kepadamu: Setiap kata gegabah yang diucapkan orang akan dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman. Sebab, menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum. (Mat.12:36-37)

Perkataan yang negatif umumnya berasal dari ekspresi hati yang negatif. Tuhan Yesus berkata, *“Tetapi apa yang keluar dari mulut berasal dari hati dan itulah yang menajiskan orang.”* (Mat. 15:18).

Dengan demikian, benarkah perkataan yang mengatakan: *“saya mah mulutnya saja yang jahat, tapi hatinya baik”* (Diskusikan dalam kelompok dan sampaikan pendapat Anda tentang hal ini)

Terkadang baik disadari atau tidak, ada orang yang memperkatakan hal yang negatif kepada dirinya sendiri. Misalnya: *“saya gak bisa..., itu rasanya mustahil..., saya memang begini dari dulu..., mana mungkin saya berhasil...”*

Pastikan hati kita beres dihadapan Tuhan. Dengan hati yang bersih, perkataan yang keluar dari mulut juga perkataan yang positif.

Evaluasi:

1. Dalam skala 1 sampai 10, berapa nilai yang anda berikan bagi diri Anda sendiri dalam hal berkata benar/jujur atau tidak berbohong?

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Jelaskan secara singkat alasannya

.....

.....

2. Pernahkah Anda mengutuki diri sendiri atau orang lain? Mengapa? Apa yang Anda lakukan setelah mendengar sharing COOL malam ini?

Penutup:

Mari kita jaga mulut kita dengan baik, dengan berkata benar, tidak mengutuk dan berkata positif.

Action:

1. Mari kita evaluasi, jika selama ini ada diantara anggota COOL yang memiliki kebiasaan berbohong, menganggap enteng dusta, segera minta ampun kepada Tuhan, dan melatih diri untuk berkata benar.
2. Latihlah diri berkata yang positif sesuai firman Tuhan. Jaga hati tetap bersih dihadapan Tuhan, sehingga perkataan yang keluar dari hati juga adalah perkataan yang positif.